

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara. setiap kenaikan pajak daerah sebesar satu juta rupiah diprediksi akan menaikkan belanja daerah sebesar 24.937 juta rupiah.
2. Secara parsial variabel retribusi daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara. Setiap kenaikan retribusi daerah sebesar satu juta rupiah diprediksi akan menaikkan belanja daerah sebesar 161.266 juta rupiah
3. Secara parsial variabel lain-lain PAD yang sah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara. Setiap kenaikan lain-lain PAD yang sah sebesar satu juta rupiah diprediksi akan menaikkan belanja daerah sebesar 15.631 juta rupiah.
4. Secara simultan komponen pendapatan asli daerah yaitu variabel pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain PAD yang sah berpengaruh signifikan terhadap belanja daerah pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara. Koefisien determinasi menunjukkan sebesar 98.1% perubahan belanja daerah Kabupaten Gorontalo Utara selama periode 2008-2012 dipengaruhi oleh komponen PAD yang terdiri dari pajak

daerah, retribusi daerah dan lain-lain PAD yang sah yang diterima oleh Kabupaten Gorontalo Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, sebaiknya berkonsentrasi untuk terus dapat lebih meningkatkan dan menggali sumber - sumber pendapatan asli daerah terutama pendapatan yang bersumber dari pajak dan retribusi daerah juga lain-lain PAD dengan tujuan agar dapat membiayai belanja daerahnya sendiri. Semakin meningkat penerimaan pendapatan asli daerah tentunya akan dapat dalam membiayai belanjanya sehingga dapat mengurangi ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat.
2. Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, oleh sebab itu diperlukan penelitian lain dengan ruang lingkup yang lebih luas dan kurun waktu yang lebih besar. Agar penelitian ini lebih jelas dan lebih lengkap, sebaiknya penerimaan daerah selain pajak daerah, retribusi daerah, dan juga lain-lain PAD juga dijabarkan sehingga dapat dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap belanja daerah pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara

DAFTAR PUSTAKA

Andra Eka Saputra. 2007. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Belanja Daerah di Kabupaten aceh Tenggara.*

Arif, Bahtiar. 2002. *Akuntansi Pemerintah.* Salemba Empat. Jakarta.

- Bastian, Indra 2006. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Davey, 1998. *Pembiayaan Pemerintah Daerah: Praktek-praktek Internasonal dan Relevansinya bagi Dunia Ketiga*. Terjemahan Anarullah. Dkk. UI-Press. Jakarta.
- Elmi, 2002. *Keuangan Pemerintah Daerah Otonom di Indonesia*. UI-Press. Jakarata
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- 2004. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (Dau) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pemerintah Daerah: Study Kasus Kabupaten/Kota di Jawa dan Bali*. Jakarta.
- .2002. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan DAerah)*. Salemba Empat. Jakarta
- Hardiansyah. Irfan. 2013. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Umum (Dau) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat)*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Kesit, Bambang Prakosa. 2003. *Pajak dan Retribusi Daerah*. UII-Press. Yogyakarta.
- Kusumayaon. 2004. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Membiayai Pengeluaran Daerah di Kabupaten Klungkung*
- Mardiasmo, 2005. *Perhitungan Pajak dan Retribusi Dearah di Kabupaten Magelang*. Laporan Akhir Kerjasama Pemda Kabupaten Magelang dengan PAU-SE-UGM.
- 2002. *Akuntansi Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi. Yogyakarta.
- Nurul, Aisah Safitri. 2008. *Analilis Kinerja Satuan Kinerja Perangkat Daerah Sebelum dan Sesudah Permendagri No. 13 tahun 2006*. Skripsi UNDIP. Semarang
- Pambudi, Triwidodo. 2007. *FlyPaper Effect Pada Dana Alokasi umumu(DAU) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten Kota Di Bali*. Skirpsi UII. Yogyakarta
- Pratiwi, Novi Maulida. 2007. *Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Prediksi Belanja Daerah*. Tesis S2 UII. Yogyakarta

Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara*.

_____ *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*.

_____ *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*

_____ *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*.

Simanjutak, Oloan. 2003. *Hukum Pajak*. Nomensen-Press. Medan.

Suparmoko. 2002. *Ekonomi Publik*. Andi. Yogyakarta

Sri Suranta dan Muhammad Syarifiqurrahman. 2005. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Terhadap Kebutuhan Pembayaran Pajak Restoran Di Surakarta*. Fakultas Ekonomi Sebelas Maret.

Syukriy Abdullah. 2008. *Pengalokasian Belanja Fisik Dalam Anggaran Pemerintahan Daerah: Studi Empiris Atas Determinan dan Konsekuensinya Terhadap Belanja Pemeliharaan*

Ulum, Ilhayul MD. 2004. *Akuntansi Sektor Publik: Sebuah Pengantar*. UMM PRES. Malang

Warsito, Kawedar., Abdul Rohman dan Sri Handayani. *Akuntansi Sektor Publik Pendekatan Penganggaran Daerah dan Akuntansi Keuangan daerah*. Penerbit Undip. Semarang.

Yuwono, Sony. Dkk. 2005. *Penganggaran Sektor Publik*. Bayumedia Publishing. Suranbaya.

Yani, Ahmad. 2008. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Rajagrafindo Persada. Jakarta